

Sarana dan Prasarana Operasional

Kedeputan Bidang Klimatologi dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana penunjang kegiatan-kegiatan operasional, antara lain :



Jaringan pemantauan iklim dan kualitas udara di seluruh Indonesia yang terdiri dari 27 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Stasiun Klimatologi dan 3 Stasiun Pengamat Atmosfer Global (Global Atmosphere Watch, GAW). Jaringan pemantauan ini dilengkapi dengan peralatan observasi manual dan otomatis (data per Desember 2019 ada ±6009 penakar hujan manual, 636 unit ARG, 194 unit AWS, 104 unit AAWS, 27 unit ASRS, 64 unit ARWS, 69 unit HVAS dan 22 unit peralatan pengamatan iklim mikro digital).



Laboratorium Kualitas Udara terakreditasi ISO 17025:2017.



Laboratorium Mini Kualitas Udara yang tersebar di 19 lokasi di Indonesia.



Sistem Peringatan Dini Iklim (Climate Early Warning System, CEWS).



Sistem informasi berbasis website dan mobile application.



Peralatan komputasi dan sistem jaringan yang memadai.



Sumber Daya Manusia dengan latar belakang pendidikan dan bidang keahlian yang relevan. Untuk meningkatkan kualitas SDM, Kedeputan Bidang Klimatologi ikut aktif melibatkan pegawai pada program pengembangan seperti program Tugas Belajar (TB), pelatihan, seminar/workshop atau scientific meeting baik di dalam maupun di luar negeri.

Pengalaman Program Kerjasama Kedeputan Bidang Klimatologi

Lembaga Nasional yang Bekerjasama dengan Kedeputan Bidang Klimatologi



Lembaga Internasional yang Bekerjasama dengan Kedeputan Bidang Klimatologi



Kedeputan Bidang Klimatologi

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

Jl. Angkasa 1, No.2 Kemayoran, Jakarta Pusat 10720

Phone.: +6221-4246321

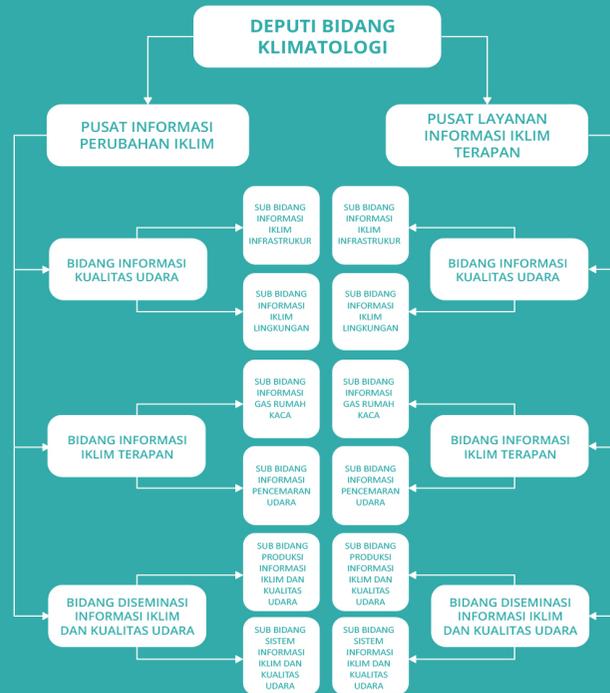
Fax : +6221-4246703

PO BOX 3540 JKT

<http://www.bmkg.go.id>



Struktur Organisasi di Kedepuitan Bidang Klimatologi



Merupakan unit kerja setingkat eselon I yang mempunyai tugas dan fungsi sebagai pengelola informasi dan jasa konsultasi, koordinasi kegiatan fungsional dan kerjasama di bidang klimatologi untuk mendukung pembangunan nasional. Tugas utamanya adalah mewujudkan layanan informasi iklim terapan dan informasi perubahan iklim untuk mendukung pembangunan nasional di berbagai sektor.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Kedepuitan Bidang Klimatologi didukung oleh 2 (dua) unit kerja setingkat eselon II, yaitu Pusat Informasi Perubahan Iklim (PUSPIPER) dan Pusat Layanan Informasi Iklim Terapan (PUSYANKLIM).



VISI

"Mewujudkan Layanan Prima Klimatologi Tematik Berbasis Dampak dan Risiko di Tingkat Nasional dan Internasional Menuju Indonesia Selamat dan Sejahtera"



MISI

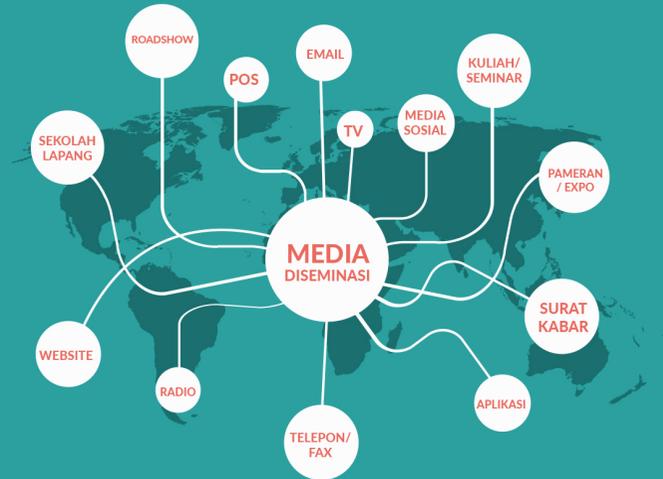
1. Mengamati dan memahami fenomena iklim, perubahan iklim dan kualitas udara;
2. Menyediakan dan mendiseminasikan informasi iklim tematik dan kualitas udara yang akurat, handal dan terpercaya;
3. Memberikan layanan informasi iklim tematik dan kualitas udara berbasis dampak dan risiko yang handal dan terpercaya;
4. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan di bidang iklim dan kualitas udara; dan
5. Berpartisipasi aktif di tingkat nasional dan internasional dalam bidang iklim dan kualitas udara.

Informasi Iklim dan Kualitas Udara

1. Prakiran Iklim
Hujan Bulanan, Dasarian, Musim, Potensi Banjir Bulanan dan Dasarian
2. Analisis Iklim
Informasi Hujan Bulanan, Informasi Hari Tanpa Hujan, Dinamika Atmosfer, Indeks Persipitasi Terstandarisasi, Air Tersedia Bagi Tanaman (ATI)
3. Anomali Iklim
Suhu Muka Laut Indonesia, Indeks ENSO (El Nino/La Nina), Indeks DM, Samudera Hindia, Temperatur Bawah Muka Laut Pasifik
4. Perubahan Iklim
Tren Curah Hujan, Suhu Perubahan Normal Curah Hujan, Ekstrem dan Proyeksi perubahan iklim
5. Kualitas Udara
Informasi SO₂, NO₂, SPM, Kimia Air Hujan, ozon, Gas Rumah Kaca (GRK), PM₁₀, PM_{2.5}, Total Suspended Particulate (TSP)
6. Iklim Terapan / Sektoral
Kebutuhan Air bagi Tanaman, Informasi Banjir Dasarian, Informasi Prediksi DBD, Peta Energi Terbarukan, dll

Media Diseminasi

Penyebaran informasi iklim, perubahan iklim dan kualitas udara kepada publik dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media diseminasi.



Sistem Peringatan Dini Iklim Climate Early Warning System (CEWS)

Sistem peringatan dini iklim memberikan informasi berupa peta daerah yang memiliki kering hujan lama, akumulasi curah hujan tinggi dan anomali iklim yang berdampak pada kehidupan manusia.

